

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh ESG *Disclosure* dan profitabilitas terhadap risiko *financial distress*, dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022 hingga 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan ESG dan memiliki data keuangan yang lengkap. Variabel ESG *Disclosure* diukur melalui indeks pengungkapan ESG, profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q, dan risiko *financial distress* diukur menggunakan model Altman Z-Score. Penelitian ini mengolah data dari 210 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ESG *Disclosure* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko *financial distress*, yang berarti perusahaan dengan pengungkapan ESG yang lebih tinggi cenderung memiliki risiko *financial distress* yang lebih rendah. Profitabilitas juga berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan lebih stabil secara finansial. Namun, ESG *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Terakhir, nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi lebih stabil secara finansial dan lebih mampu menghindari risiko *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis, H1 ditolak karena ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko financial distress. H2 diterima karena profitabilitas terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress. H3 ditolak karena ESG Disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H4 diterima karena profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. H5 diterima karena nilai perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress. Selanjutnya, H6 dan H7 diterima karena nilai perusahaan terbukti memediasi pengaruh ESG Disclosure dan profitabilitas terhadap financial distress berdasarkan uji Sobel yang signifikan.

Kata kunci: *ESG Disclosure*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Financial Distress*, Perusahaan Non-Keuangan.